

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Yosua
Mengambil
Tanggung
Jawab



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Musa sudah meninggal. Yosua tahu bahwa sekarang Tuhan memilih dia untuk memimpin bangsa Israel. Sebelum Yosua menyiapkan tentaranya, dia harus menyiapkan dirinya sendiri. Tuhan menjanjikan kemenangan dan kemakmuran kepada Yosua di Tanah Perjanjian jika orang Israel akan selalu menaati Firman Tuhan.





Orang-orang
Israel berjanji
untuk mengikuti
Yosua dan
selalu menaati
Firman Tuhan.





Dengan bijaksana, pemimpin baru itu mengirim pengintai-pengintai ke Kanaan untuk mempelajari Pertahanan dari kota Yerikho yang kuat. Peperangan Israel yang pertama akan terjadi disana.





Seseorang berkata kepada Raja Yerikho bahwa ada pengintai-pengintai di kota. Dia mengirimkan tentaranya untuk mencari dan menemukan mereka. Pencarian dimulai di rumah Rahab, dimana orang-orang itu menginap. Tentara-tentara itu menggedor pintu rumah dengan kasar. Dengan cepat, Rahab menyembunyikan mereka di bawah rami.



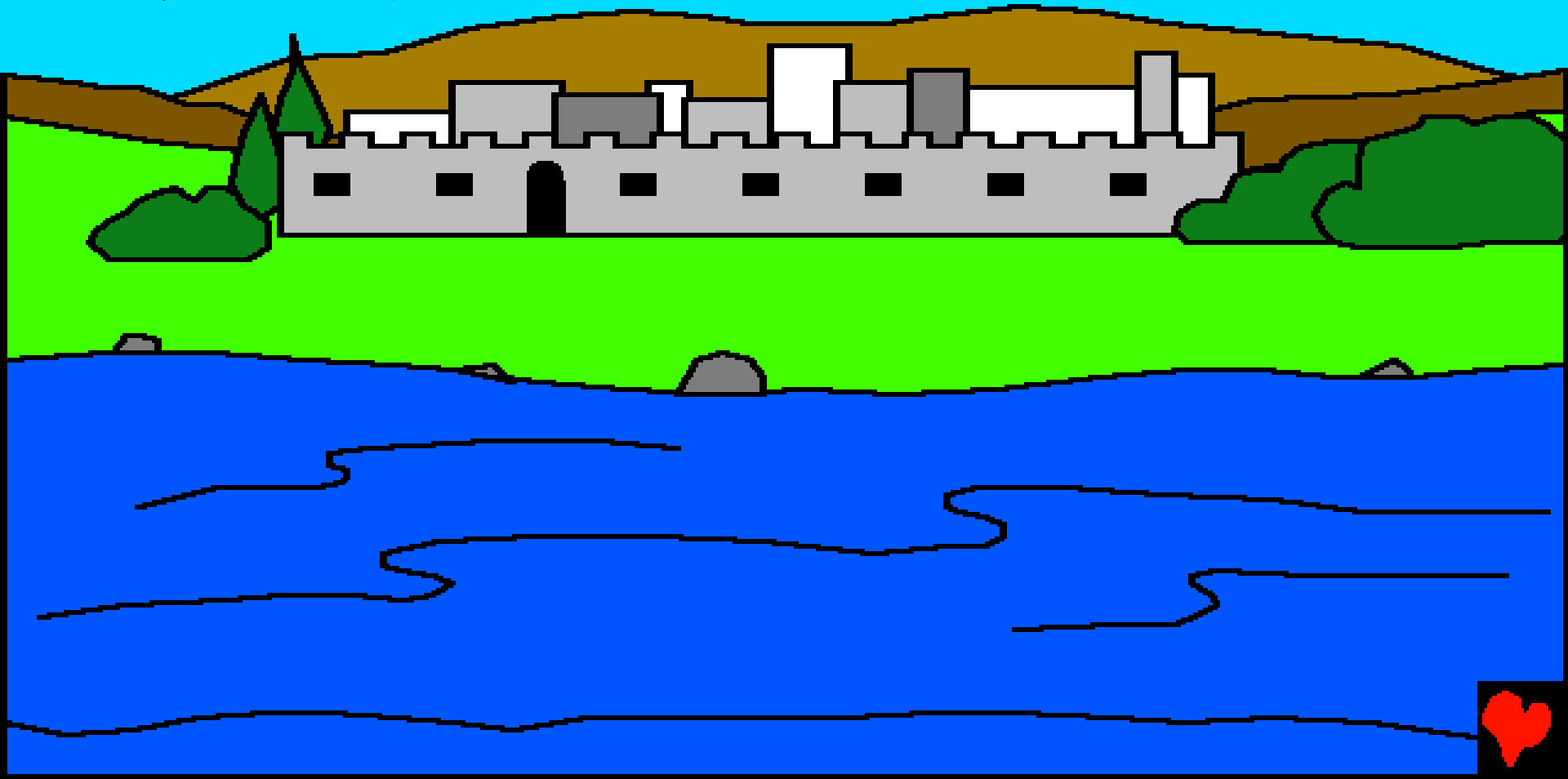
Saat tentara-tentara itu pergi, Rahab memakai tali berwarna merah tua untuk menurunkan mereka dengan selamat melalui tembok kota.



Mengapa ia menolong pengintai-pengintai itu? Sebab dia tahu bahwa Tuhan beserta dengan mereka. Dia ingin Tuhan menyelamatkan hidupnya. Pengintai-pengintai itu berjanji untuk menyelamatkan Rahab dan keluarganya.



Sebelum mencapai kota Yerikho, orang-orang Israel harus menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk ke Kanaan, Tanah Perjanjian. Tetapi tidak ada jembatan disana! Bagaimana bisa orang-orang itu menyeberang?

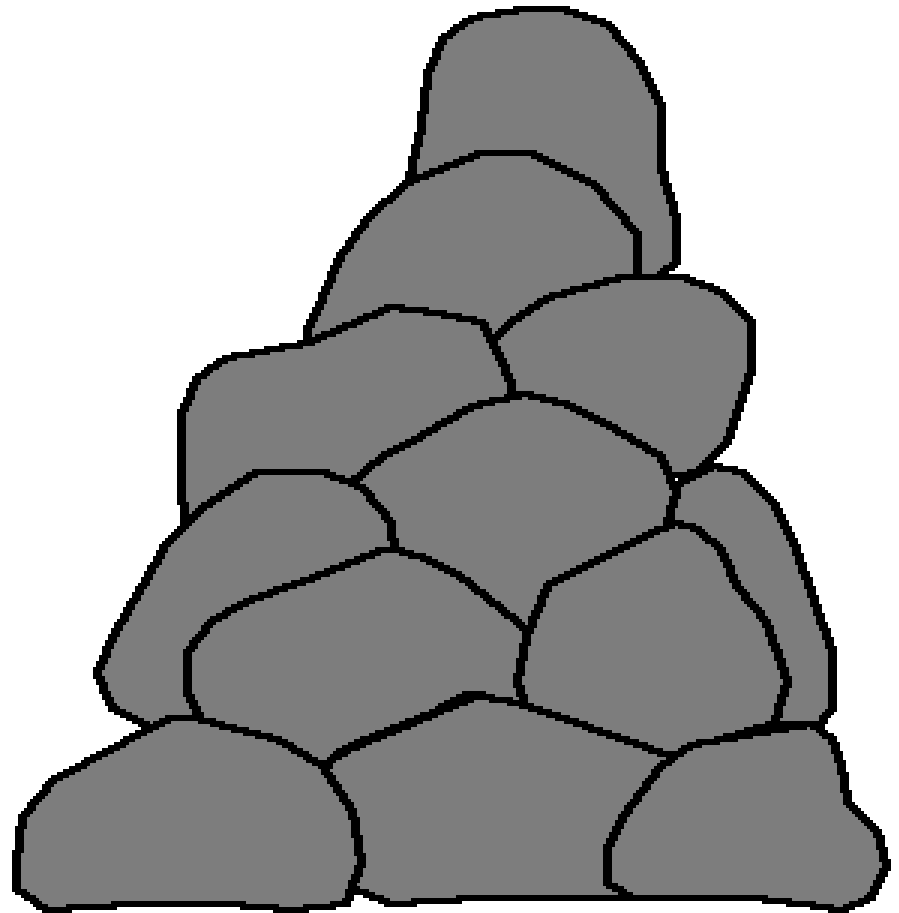


Tuhan berbicara kepada Yosua iman-iman harus memimpin tentara dan orang-orang untuk membawa tabut perjanjian yang berisi Sepuluh Hukum. Di mana kaki para imam menyentuh pinggir sungai, Tuhan melakukan satu mujizat. Tuhan membuat membuat jalan kering melalui air.



Sesudah semua orang menyeberang dengan selamat, mereka menempatkan dua belas batu besar di tempat mereka bermalam dan dua belas lainnya di tengah-tengah sungai Kanaan.

Ini akan mengingatkan orang-orang ini untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka mengenai kuasa dan kasih Tuhan yang besar.





Yerikho mempunyai tembok yang tebal dan kuat. Saat Yosua merencanakan serangannya, Tuhan mengirimkan seorang Kapten dari tentaraNya di Surga untuk mengingatkan pemimpin Israel yang baru itu bahwa Tuhan yang memenangkan peperangan bagi umatNya.

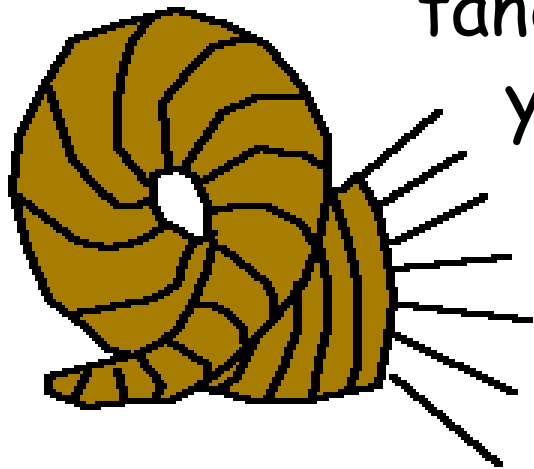




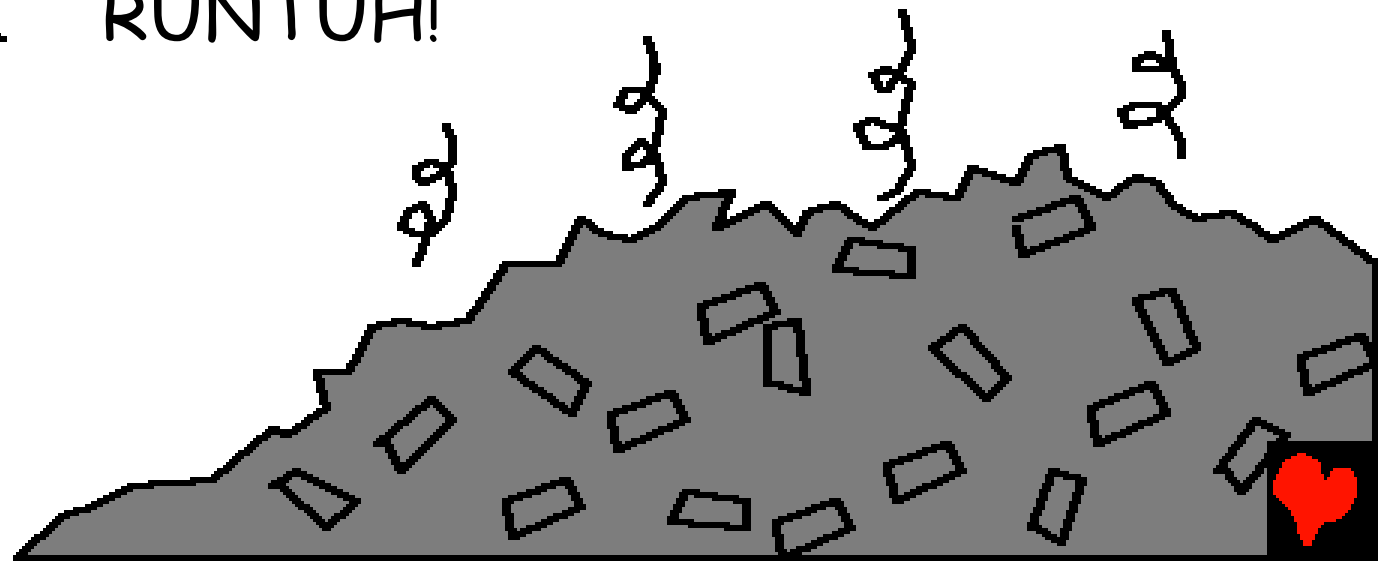
Tuhan berkata kepada Yosua untuk menyerang Yerikho. Ini merupakan rencana yang aneh. Umat Tuhan harus berbaris mengelilingi kota sekali sehari selama enam hari, dan tujuh kali pada hari ke tujuh. Kemudian mereka harus meniup terompet dan bersorak, dan tembok-tembok kota itu akan runtuh!



Yosua dan tentaranya melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan. Mungkin penduduk kota Yerikho menertawakan mereka. Tetapi, sesudah tujuh hari berbaris imam-imam meniup terompet tanduk domba. Dan seperti yang dijanjikan Tuhan ...



**TEMBOK YERIKHO
YANG HEBAT ITU
RUNTUH!**





Hanya rumah
Rahab yang selamat.
Dia menggantungkan
tali benang kirmizi
(tali berwarna
merah) di jendela.





Dengan cepat orang-orang
Yosua menyelamatkan
Rahab dan keluarganya.
Kemudian Yerikho
dihancurkan, atas
perintah Tuhan.





Dengan sungguh-sungguh,
Yosua mempersembahkan
emas, perak dan barang-barang
tembaga dan besi kepada
perbendaharaan rumah Tuhan.





Kemudian dia mengutuk
setiap orang yang mencoba
untuk membangun kembali
kota yang jahat itu.





Dengan segera setiap orang di Kanaan mendengar bagaimana Yosua mengalahkan Yerikho. Mereka tahu bahwa Tuhan menyertai umatNya.



Yosua Mengambil Tanggung Jawab

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Yosua 1-6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

